

PERJALANAN

KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK) PENUH ONAK DURI

MONANG SIAHAAN, SH. MM

Penerbit PT Elex Media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA

DAFTAR – ISI



Kata Pengantar	V
1. Kampung Korupsi dengan Gambar Terdakwa Gayus Tambunan Dilempari Bola	1
2. Perseteruan DPR dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Jilid II	11
3. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan DPR Tidak Tegas Mendukung KPK Dalam Memberantas Korupsi	21
4. Perseteruan KPK dengan Kepolisian Jilid II	33
5. KPK Lebih Terfokus Menangani Kasus Korupsi	53
6. KPK ke Depan Menjadi Lembaga Tetap dengan Nama Lembaga Pencegahan dan Penindakan Korupsi (LPPK)	63
7. Pernyataan Ketua KPK Tidak Bisa Menuntut Budiono karena Warga Negara Istimewa Dapat Menyesatkan Masyarakat	81
8. KPK Minta Polri Hentikan Penyidikan Kasus Simulator	91
9. Penangkapan Novel Baswedan Penyidik KPK	99
10. Dipo Alam dan Tiga Kementerian Tidak Bisa Dituntut KPK	127
11. Perbuatan Gratifikasi Korupsi Terkait Upeti Diduga Dilakukan DPR dan Mahkamah Agung Sebaiknya Dilaporkan kepada KPK	133
12. Laporan PPATK yang Terindikasi Korupsi Kepada Aparat KPK Penegak Hukum	141
13. Komisi Penyidik Militer dan Penegak Hukum	151

14. Pasca-KPK Menetapkan Andi Mallarangeng Menteri Pemuda dan Olahraga Menjadi Tersangka	155
15. Pengunduran Diri Tersangka Andi Mallarangeng Sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga	161
16. Ringannya Hukuman Angelina Sondakh dalam Perkara Korupsi	165
17. Presiden Partai Keadilan dan Sejahteraan (PKS) Tersangka KPK	175
18. Bocornya Sprindik KPK Atas Nama Tersangka Anas Urbaningrum	185
19. Perseteruan Susilo Bambang Yudhoyono dengan Anas Urbaningrum Setelah Dinyatakan KPK Sebagai Tersangka	197
20. Sejarah Terbentuknya Komisi Pemberantasan korupsi (KPK)	223
21. Perbedaan Hakiki Alat Bukti dengan Barang Bukti Baik dalam Perkara Korupsi Maupun dalam Perkara Pidana	231
22. Tinjauan Hukum Penyitaan Barang Bukti Terkait Kasus Simulator SIM Polri Tahun 2011 dan Kasus Kuota Daging Sapi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	239
23. Bocornya Sprindik Atas Nama Tersangka Anas Urbaningrum Berakibat Abraham Samad Selaku Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Terkena Hukuman Kode Etik	281
24. Tersangka KPK An. Muhammad Nazaruddin Minta Diperiksa Kejaksaan Agung RI	295
Tentang Penulis	305